



KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR HK.01.07/MENKES/69/2020

TENTANG

FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN PADA PELAYANAN
KESEHATAN HAJI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jemaah haji perlu menjamin ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan dalam jenis dan jumlah yang cukup;
- b. bahwa Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/651/2016 tentang Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/260/2019 perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kajian pola penyakit yang terjadi pada Jemaah Haji Indonesia;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4845);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3781);
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 945);
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 189/MENKES/SK/III/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/688/2019 tentang Daftar Obat Esensial Nasional;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/813/2019 tentang Formularium Nasional;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN HAJI.

- KESATU : Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan daftar obat dan perbekalan kesehatan yang terpilih dan dibutuhkan serta harus tersedia dalam rangka pelaksanaan pelayanan kesehatan haji.
- KETIGA : Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan haji.
- KEEMPAT : Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini dilakukan oleh unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan yang menyelenggarakan urusan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, dan kesehatan haji.
- KELIMA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku:
- a. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/651/2016 tentang Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan Pada Pelayanan Kesehatan Haji;
 - b. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/169/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/651/2016 tentang Formularium Obat Dan Perbekalan Kesehatan Pada Pelayanan Kesehatan Haji; dan
 - c. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/260/2019 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/651/2016 tentang Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan Pada Pelayanan Kesehatan Haji, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Januari 2020

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

TERAWAN AGUS PUTRANTO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum
NIP 196504081988031002

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/69/2020
TENTANG
FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN
KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN
HAJI

A. DAFTAR OBAT

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
1. ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTIINFLAMASI NON STEROID, ANTIPIRAI						
1.1 ANALGESIK NARKOTIK						
1.	fentanil					
	Obat emergensi, untuk nyeri sedang hingga berat yang tidak respon dengan opioid.					
	Tidak boleh ditempelkan pada daerah yang ada ekskoriasi. Hanya digunakan untuk sementara.					
	1.	patch 12,5 mcg/jam				+
	2.	patch 25 mcg/jam				+
	3.	inj 0,05 mg/mL				+
2.	kodein					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
3.	1.	tab 10 mg				+
	morfin					
	Hanya untuk <i>emergency</i> .					
	1.	inj 10 mg/mL (i.v./i.m./s.k.)				+
4.	petidin					
	1.	inj 50 mg/mL				+
	Hanya untuk tindakan anastesi dan nyeri sedang hingga berat pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit.					
	Tidak digunakan untuk nyeri kanker.					
1.2 ANALGESIK NON NARKOTIK						
1.	asam mefenamat					
	1.	kapl/kaps 500 mg	+	+	+	+
2.	ibuprofen					
	1.	tab 400 mg		+	+	+
3.	ketoprofen					
	1.	inj 50 mg/mL				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	sup 100 mg				+
		Pemberian maksimal 3 hari.				
4.	ketorolak					
	1.	inj 10 mg/mL				+
	2.	inj 30 mg/mL				+
5.	meloksikam					
	Untuk pasien yang memiliki riwayat tukak lambung atau tukak peptik.					
	Untuk pemberian dalam waktu singkat.					
	1.	tab 7,5 mg	+	+	+	+
	2.	tab 15 mg	+	+	+	+
	3.	sup 15 mg				+
6.	metamizol					
	1.	inj 500 mg/mL				+
7.	natrium diklofenak					
	1.	tab 50 mg	+	+	+	+
8.	parasetamol					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	lar infus				+
		Hanya untuk pasien di ICU yang memerlukan antipiretik berkelanjutan.				
9.	tramadol					
	1.	kaps 50 mg				+
	2.	kaps 100 mg				+
	3.	inj 50 mg/mL (i.v.)				+
		Hanya untuk nyeri sedang sampai berat pasca operasi yang tidak dapat menggunakan analgesik oral.				
1.3 ANTIPIRAI						
1.	alopurinol					
	Tidak diberikan sewaktu serangan akut.					
	1.	tab 100 mg			+	+
	2.	tab 300 mg			+	+
2.	kolkisin					
	Digunakan untuk nyeri akut					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	pada gout.					
	1.	tab 0,5 mg			+	+
3.	probenesid					
	1.	tab 500 mg				+
2. ANESTETIK						
2. 1 ANESTETIK LOKAL						
1.	lidokain					
	1.	inj 2%			+	+
	2.	gel 2%			+	+
	3.	spray			+	+
2.	kombinasi:					
	a.	lidokain 2%				
	b.	epinefrin 1:80.000				
		1. inj			+	+
2.2 ANESTETIK UMUM						
1.	propofol					
	Untuk tindakan operasi <i>emergency</i> .					
	1.	inj 10 mg/mL				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
2.3 OBAT untuk PROSEDUR PRE OPERATIF						
1.	diazepam					
	1.	inj 5 mg/ mL				+
2.	midazolam					
	Dapat digunakan untuk premedikasi sebelum induksi anestesi dan rumatan selama anestesi umum.					
	1.	inj 1 mg/mL (i.v.)				+
3. ANTIALERGI dan OBAT untuk ANAFILAKSIS						
1.	deksametason					
	Untuk reaksi alergi yang tidak bisa diatasi dengan antihistamin.					
	1.	inj 5 mg/mL (i.v./i.m.)				+
2.	difenhidramin					
	Untuk emergensi pada reaksi alergi yang tidak memungkinkan pemberian antihistamin peroral.					
	1.	inj 10 mg/mL (i.v./i.m.)				+
3.	loratadin					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
4.	metilprednisolon					
	1.	tab 4 mg		+	+	+
	2.	inj 125 mg				+
5.	setirizin					
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
4. ANTIDOT dan OBAT LAIN untuk KERACUNAN						
4.1 KHUSUS						
1.	atropin					
	1.	inj 0,25 mg/mL				+
2.	natrium bikarbonat					
	1.	tab 500 mg				+
	2.	inj 8,4 % (i.v.)				+
5. ANTIEPILEPSI – ANTIKONVULSI						
1.	diazepam					
	1.	enema 5 mg/2,5 mL				+
2.	fenitoin					
	1.	kaps 100 mg				+
	2.	inj 50 mg/mL				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
3.	gabapentin					
	Hanya untuk kasus: -neuropati diabetik - <i>postherpetic neuralgia</i> .					
	1.	tab 300 mg				+
4.	karbamazepin					
	1.	tab 200 mg				+
5.	valproat					
	1.	tab 250 mg				+
6. ANTIINFEKSI						
6.1 ANTIBAKTERI						
6.1.1 Beta laktam						
1.	amoksisilin					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
2.	kombinasi :					
	a.	amoksisilin 500 mg				
	b.	asam klavulanat 125 mg				
		1. tab 625 mg	+	+	+	+
6.1.2 Antibakteri Lain						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
6.1.2.1 Kloramfenikol						
1.	tiamfenikol					
	1.	kaps 500 mg		+	+	+
6.1.2.2 Sulfa-Trimetoprim						
1.	kotrimoksazol					
	1.	tab 400/80 mg		+	+	+
	2.	tab 800/160 mg		+	+	+
6.1.2.3 Makrolid						
1.	azitromisin					
	1.	tab 500 mg			+	+
	2.	inj 500 mg				+
2.	eritromisin					
	1.	tab 500 mg		+	+	+
3.	klaritromisin					
	1.	tab 500 mg			+	+
6.1.2.4 Aminoglikosida						
1.	gentamisin					
	1.	inj 40 mg/mL				+
6.1.2.5 Kuinolon						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
1.	levofloksasin					
	Tidak digunakan untuk pasien usia < 18 tahun.					
	1.	tab 500 mg			+	+
	2.	inf 5 mg/ mL				+
2.	moksifloksasin					
	Hanya untuk infeksi saluran nafas bawah yang berat.					
	1.	inf 1,6 mg/mL				+
3.	siprofloksasin					
	Tidak digunakan untuk pasien usia < 18 tahun.					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
		Tidak sebagai pilihan utama untuk infeksi kuman gram positif.				
	2.	inf 2 mg/mL				+
6.1.2.6 Sefalosporin						
1.	kombinasi :					
	a.	sefoperazon 500 mg				
	b.	sulbaktam 500 mg				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
		1. inj 1 g				+
2.	sefadroksil					
	Hanya untuk pasien rawat inap yang sebelumnya mendapatkan antibiotik parenteral.					
	1.	kaps 500 mg		+	+	+
3.	sefiksim					
	Hanya untuk pasien rawat inap yang sebelumnya mendapatkan antibiotik parenteral.					
	1.	tab/kaps 200 mg			+	+
4.	sefoperazon					
	1.	inj 1.000 mg				+
5.	sefotaksim					
	1.	inj 1.000 mg				+
6.	seftazidim					
	Untuk pneumonia <i>hospital acquired</i> , <i>Pseudomonas</i> sp, gram negatif.					
	1.	inj 1.000 mg				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
7.	seftriakson					
	1.	inj 1.000 mg				+
6.1.2.7 Lain-lain						
1.	klindamisin					
	1.	kaps 150 mg			+	+
	2.	kaps 300 mg			+	+
2.	metronidazol					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
	2.	ovula 500 mg				+
	3.	inf 5 mg/mL				+
6.2 ANTIINFEKSI KHUSUS						
6.2.1 Antituberkulosis						
a)	Disediakan oleh Program Kemenkes.					
b)	Penggunaan sesuai dengan Program Nasional Pengendalian TB.					
1.	bedakuilin fumarat					
	a)	Diperlukan pemeriksaan EKG sebelum memulai pengobatan (obat ini				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
		menyebabkan QTc <i>prolongation</i>)				
	b)	Jika diberikan bersama obat lain yang juga menginduksi QT <i>prolongation</i> , maka pemeriksaan EKG harus dilakukan setiap minggu.				
	1.	tab 100 mg			+	+
2.	isoniazid					
	1.	tab 300 mg			+	+
		Dapat digunakan untuk profilaksis TB pada ODHA dewasa.				
3.	OAT KDT Kategori 1					
	Paduan dalam Bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT/FDC) untuk Dewasa terdiri dari:					
	4KDT/FDC mengandung:					
	a.	rifampisin 150 mg				
	b.	isoniazid 75 mg				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN			KETERSEDIAAN			
				EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	c.	pirazinamid	400 mg				
	d.	etambutol	275 mg				
		1. tab				+	+
	2 KDT/FDC mengandung:						
	a.	rifampisin	150 mg				
	b.	isoniazid	150 mg				
		1. tab				+	+
4.	OAT KDT Kategori 2						
	Paduan dalam Bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT/FDC) untuk Dewasa terdiri dari:						
	4KDT/FDC mengandung:						
	a.	rifampisin	150 mg				
	b.	isoniazid	75 mg				
	c.	pirazinamid	400 mg				
	d.	etambutol	275 mg				
		1. tab				+	+
	2 KDT/FDC mengandung:						
	a.	rifampisin	150 mg				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN			KETERSEDIAAN			
				EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	b.	isoniazid	150 mg				
		1. tab				+	+
	etambutol tab 400 mg					+	+
	streptomisin serb 1000 mg					+	+
5.	OAT Kombipak Kategori 1					+	+
	Diberikan untuk pasien TB yang tidak bisa menggunakan OAT bentuk KDT/FDC.						
	Paduan dalam bentuk paket Kombipak untuk dewasa terdiri dari:						
	Kombipak II terdiri dari:						
	a.	rifampisin	kapl 450 mg				
	b.	isoniazid	tab 300 mg				
	c.	pirazinamid	tab 500 mg				
	d.	etambutol	tab 250 mg				
	Kombipak III terdiri dari:						
	a.	rifampisin	kapl 450 mg				
	b.	isoniazid	tab 300 mg				
6.	streptomisin						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	a)	Digunakan untuk paduan OAT kategori 2, tahap awal.				
	b)	Untuk kombinasi pengobatan pasien TB Kambuh BTA (+).				
	1.	serb inj 1.000 mg			+	+
6.3 ANTIFUNGI						
6.3.1 Antifungi Sistemik						
1.	flukonazol					
	Tidak boleh digunakan bersama makrolid, statin, dan obat-obat antiepilepsi.					
	1.	kaps 150 mg				+
	2.	inj 2 mg/mL				+
2.	nistatin					
	1.	susp 100.000 IU/mL		+	+	+
6.4 ANTIPROTOZOA						
6.4.1 Antimalaria						
6.4.1.1 Untuk Pengobatan						
1.	artesunat					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	inj 60 mg/mL				+
	2.	kombinasi: Paduan dalam bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT/FDC) mengandung: :				
	a.	dihidroartemisinin 40 mg				
	b.	piperakuin 320 mg				
		1. tab				+
	3.	primakuin				
	1.	tab 15 mg				+
6.5 ANTIVIRUS						
6.5.1 Antiherpes						
	1.	asiklovir				
	1.	tab 400 mg	+	+	+	+
	2.	oseltamivir				
	1.	tab 75 mg				+
7. ANTIMIGREN dan ANTIVERTIGO						
7.1 ANTIMIGREN						
	1.	kombinasi: Paduan dalam bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT/FDC)				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	mengandung:					
	a.	ergotamin 1 mg				
	b.	kafein 50 mg				
		1. tab			+	+
7.2 ANTIVERTIGO						
1.	betahistin					
	1.	tab 6 mg	+	+	+	+
	2.	tab 8 mg			+	+
	3.	tab 24 mg				+
8. ANTIPARKINSON						
1.	kombinasi: Paduan dalam bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT/FDC) mengandung:					
	a.	benserazid 25 mg				
	b.	levodopa 100 mg				
		1. tab				+
2.	pramipeksol					
	1.	tab 0,25 mg				+
3.	triheksifenidil					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	tab 2 mg				+
9. OBAT yang MEMENGARUHI DARAH						
9.1 OBAT yang MEMENGARUHI KOAGULASI						
1.	asam traneksamat					
	1.	tab 500 mg			+	+
	2.	inj 100 mg/mL				+
2.	asam asetil salisilat (asetosal)					
	1.	tab 100 mg	+	+	+	+
3.	dabigatran					
	Bukan untuk stroke pada <i>Non Valvular Atrial Fibrillation</i> . Harus ada hasil pemeriksaan ECO.					
	1.	tab 110 mg				+
4.	fitomenadion (vitamin K1)					
	1.	tab 10 mg			+	+
	2.	inj 10 mg/mL				+
5.	fondaparinuks					
	Untuk tromboemboli dan sindrom koroner akut.					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	inj 2,5 mg/0,5 mL				+
6.	warfarin					
	Untuk terapi trombosis.					
	Dosis harian disesuaikan dengan target INR (2-3).					
	1.	tab 2 mg				+
9.2 HEMOSTATIK						
1.	somatostatin					
	1.	inj 3 mg				+
9.3 PRODUK DARAH dan PENGGANTI PLASMA						
1.	human albumin					
	1.	inj 20%				+
	Kadar albumin < 2,5 g/dL, dan/atau untuk kasus perioperatif, dan/atau untuk sindrom nefrotik.					
	Hanya untuk diberikan apabila terdapat pre syok atau syok, dan/atau untuk kasus asites yang masif/intens dengan penekanan					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
		organ pernafasan atau perut.				
10. ANTISEPTIK dan DISINFEKTAN						
1.	povidon iodin					
	1.	lar 10%, 1000 mL			+	+
	2.	lar, 30 mL	+	+	+	+
	3.	lar, 300 mL			+	+
11. DIURETIK dan OBAT untuk HIPERTROFI PROSTAT						
11.1 DIURETIK						
1.	furosemid					
	1.	tab 40 mg	+	+	+	+
	2.	inj 10 mg/mL (i.v./i.m.)				+
2.	hidroklorotiazid					
	1.	tab 25 mg	+	+	+	+
3.	manitol					
	1.	infus 20%				+
4.	spironolakton					
	1.	tab 25 mg				+
	2.	tab 100 mg				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
11.2 OBAT untuk HIPERTROFI PROSTAT						
1.	tamsulosin					
	1.	tab 0,2 mg			+	+
2.	terazosin					
	Untuk hipertensi yang disertai <i>benign prostatic hyperplasia</i> (BPH).					
	1.	tab 2 mg			+	+
12. HORMON, OBAT ENDOKRIN LAIN dan KONTRASEPTIK						
12.1 ANTIDIABETES						
12.1.1 Antidiabetes, Oral						
1.	gliklazid					
	1.	tab 80 mg		+	+	+
2.	glikuidon					
	1.	tab 30 mg		+	+	+
	Untuk pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gangguan fungsi ginjal ringan sampai berat.					
3.	glimepirid					
	1.	tab 1 mg		+	+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	tab 2 mg		+	+	+
	3.	tab 3 mg		+	+	+
	4.	tab 4 mg		+	+	+
4.	linagliptin					
	1.	tab 5 mg				+
5.	metformin					
	1.	tab 500 mg		+	+	+
	2.	tab 850 mg		+	+	+
6.	pioglitazon					
	1.	tab 15 mg				+
12.1.2 Antidiabetes, Parenteral						
1.	analog insulin					
	1.	<i>rapid acting</i>				
		1. inj 100 IU/mL				+
	2.	<i>long acting</i>				
		1. inj 100 IU/mL				+
	3.	<i>mix insulin</i>				
		1. inj 100 IU/mL				+
2.	human insulin					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	<i>fast acting</i>				
		1. inj 100 IU/mL				+
	2.	<i>intermediate acting</i>				
		1. inj 100 IU/mL				+
	3.	<i>mix insulin</i>				
		1. inj 100 IU/mL				+
12.2 HORMON PENUNDA HAID						
12.2.1 Progestogen						
1.	nomegestrol asetat					
	1.	tab/kaps 5 mg				+
2.	noretisteron					
	Hanya untuk amenorea sekunder, perdarahan uterus abnormal dan endometriosis.					
	1.	tab 5 mg				+
12.3 HORMON TIROID DAN ANTITIROID						
1.	levotiroksin					
	1.	tab 100 mcg				+
2.	propiltiourasil					
	1.	tab 100 mg			+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
3.	tiamazol					
	1.	tab 10 mg			+	+
12.4 KORTIKOSTEROID						
1.	metilprednisolon					
	1.	tab 4 mg			+	+
	2.	inj 125 mg			+	+
		Hanya digunakan untuk kasus-kasus spesialistik, digunakan dalam waktu relatif singkat.				
2.	triamsinolon asetonid					
	1.	inj 40 mg/mL				+
13. OBAT untuk KARDIOVASKULER						
13.1 ANTIANGINA						
1.	diltiazem					
	1.	tab 30 mg			+	+
2.	isosorbid dinitrat					
	1.	tab sublingual 5 mg	+	+	+	+
	2.	tab 10 mg		+	+	+
	3.	inj 1 mg/mL				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
3.	isosorbid mononitrat					
	1.	tab 20 mg				+
4.	nitrogliserin					
	1.	inj 10 mg/mL				+
5.	trimetazidin					
	1.	tab 35 mg				+
13.2 ANTIARITMIA						
1.	adenosin trifosfat/ATP					
	1.	inj 20 mg/2 mL				+
2.	amiodaron					
	1.	tab 200 mg			+	+
	2.	inj 50 mg/mL			+	+
3.	atropin					
	1.	inj 0,1 mg/ mL			+	+
		Hanya digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan EKG.				
4.	magnesium sulfat					
	1.	inj 40%				+
5.	propranolol					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	tab 10 mg		+	+	+
6.	verapamil					
	Untuk aritmia supraventrikuler.					
	1.	inj 2,5 mg/mL				+
13.3 ANTIHIPERTENSI						
1.	amlodipin					
	1.	tab 5 mg	+	+	+	+
	2.	tab 10 mg	+	+	+	+
2.	bisoprolol					
	Hanya untuk kasus hipertensi pada penyakit jantung iskemik.					
	1.	tab 5 mg		+	+	+
3.	diltiazem					
	1.	inj 50 mg				+
	Untuk hipertensi berat atau angina pektoris pada kasus rawat inap.					
4.	irbesartan					
	Untuk pasien gagal jantung yang disertai dengan					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	hipertensi.					
	1.	tab 150 mg			+	+
5.	kaptopril					
	1.	tab 25 mg		+	+	+
	2.	tab 50 mg	+	+	+	+
6.	klonidin					
	Digunakan untuk hipertensi berat pada kasus rawat inap.					
	1.	tab 0,15 mg				+
	2.	inj 150 mcg/mL (i.m)				+
7.	nikardipin					
	1.	inj 1 mg/mL				+
8.	nimodipin					
	1.	tab 30 mg				+
	2.	inj 0,2 mg/mL				+
	Hanya untuk kasus pendarahan subarachnoid.					
9.	ramipril					
	1.	tab 5 mg		+	+	+
	2.	tab 10 mg		+	+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
10.	valsartan					
	Untuk hipertensi yang intoleransi terhadap ACE <i>inhibitor</i> .					
	1.	tab 80 mg			+	+
	2.	tab 160 mg			+	+
13.4 ANTIAGREGASI PLATELET						
1.	asam asetil salisilat (asetosal)					
	1.	tab 80 mg	+	+	+	+
	2.	tab 100 mg				+
	Pemakaian terbatas pada penderita ACS (<i>Acute Coronary Syndrome</i>) yang mengalami serangan akut.					
2.	klopidogrel					
	1.	tab 75 mg	+	+	+	+
3.	silostazol					
	Hanya untuk kasus <i>peripheral arterial disease</i> (PAD) dan pasien yang tidak dapat diberikan asam asetil					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	salisilat.					
	1.	tab 50 mg				+
13.5 TROMBOLITIK						
	- Pemakaian terbatas pada serangan ACS (<i>Acute Coronary Syndrome</i>)					
	- Sebagai tatalaksana DVT (<i>Deep Vein Thrombosis</i>) dan <i>Pulmonary Embolism</i>					
1.	heparin					
	1.	inj 5.000 IU				+
2.	<i>low molecular weight heparin</i>					
	1.	inj				+
3.	streptokinase					
	- Status STEMI tanpa kontra indikasi.					
	- Onset tidak lebih dari 4 jam sejak serangan awal.					
	- Dilakukan di ICU atau di <i>Intensive Care</i> oleh dokter spesialis jantung.					
	1.	inj 1,5 juta IU				+
13.6 OBAT untuk GAGAL JANTUNG						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
1.	digoksin					
	1.	tab 0,25 mg		+	+	+
		Hanya untuk gagal jantung dengan atrial fibrilasi atau sinus takikardia.				
	2.	inj 0,25 mg/mL				+
2.	karvedilol					
	Hanya untuk gagal jantung kongestif kronik.					
	1.	tab 6,25 mg				+
13.7 OBAT untuk SYOK KARDIOGENIK						
13.7.1 Syok Kardiogenik						
1.	dobutamin					
	1.	inf 5 mg/mL				+
2.	dopamin					
	1.	inj 40 mg/mL				+
3.	epinefrin (adrenalin)					
	1.	inj 1 mg/mL			+	+
13.7.2 Syok karena Anestesi						
1.	norepinefrin					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	inj 1 mg/mL				+
13.8 ANTIHIPERLIPIDEMIA						
1.	atorvastatin					
	1.	tab 20 mg			+	+
	2.	tab 40 mg			+	+
2.	fenofibrat					
	Hanya untuk hipertrigliseridemia dengan kadar trigliserida > 250 mg/dL.					
	1.	kaps 300 mg				+
3.	simvastatin					
	1.	tab 20 mg		+	+	+
14. OBAT TOPIKAL untuk KULIT						
14.1 ANTIFUNGI						
1.	ketokonazol					
	1.	krim 2%		+	+	+
2.	mikonazol					
	1.	krim		+	+	+
14.2 ANTIINFLAMASI dan ANTIPRURITIK						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
1.	betametason					
	Untuk psoriasis.					
	1.	krim 0,1%		+	+	+
2.	hidrokortison					
	1.	krim 1 %	+	+	+	+
	2.	krim 2,5 %	+	+	+	+
14.3 ANTIBAKTERI						
1.	asam fusidat					
	1.	sediaan topikal untuk kulit		+	+	+
2.	perak sulfadiazin					
	1.	krim		+	+	+
14.4 LAIN-LAIN						
1.	heparin					
	1.	gel 200 IU/g			+	+
2.	jelly EKG					
	1.	gel			+(khusus Mekkah)	+
3.	kombinasi:					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	a.	neomisin sulfat				
	b.	plasenta				
		1. salep			+	+
4.	kombinasi:					
	a.	metil salisilat				
	b.	mentol				
	c.	eugenol				
		1. krim	+	+	+	+
5.	krim pelembab kulit (emolien)					
	1.	krim		+	+	+
15. LARUTAN ELEKTROLIT, NUTRISI dan LAIN-LAIN						
15.1 ORAL						
1.	garam oralit					
	1.	serb	+	+	+	+
2.	kalium klorida					
	1.	tab lepas lambat 600 mg				+
3.	nutrasi pengganti sementara untuk pasien DM					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	sachet		+	+	+
4.	nutrisi pengganti sementara					
	1.	sachet		+	+	+
15.2 PARENTERAL						
1.	albumin					
	1.	lar infus 20%				+
2.	dekstran					
	1.	lar infus 500 mL				+
3.	dekstrosa					
	1.	lar infus 5 %		+	+(khusus Mekkah)	+
	2.	lar infus 10%		+	+(khusus Mekkah)	+
	3.	lar infus 40%		+	+(khusus Mekkah)	+
4.	kalium klorida					
	Termasuk <i>high alert medicine</i> . Harus diencerkan dan diletakkan di tempat					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	terpisah.					
	1.	inj 25 mEq				+
5.	kalsium glukonat					
	1.	inj 100 mg/mL				+
6.	kombinasi:					
	a.	asam amino 50 g				
	b.	sorbitol 100 g				
	c.	elektrolit				
	d.	vitamin				
		1. lar infus				+
7.	natrium bikarbonat					
	Perlu dilakukan pemeriksaan gas darah.					
	1.	inj 8,4% (i.v)				+
8.	natrium klorida					
	1.	lar infus 0,9%	+DEB	+	+	+
	2.	lar infus 3%				+
9.	ringer laktat					
	1.	lar infus	+DEB	+	+	+
10.	larutan mengandung					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	elektrolit dan karbohidrat					
	1.	lar infus 500 mL				+
15.3 LAIN-LAIN						
1.	air untuk injeksi					
	1.	vial				+
2.	aqua bidest					
	1.	500 mL				+
3.	ringer asetat					
	1.	500 mL				+
16. OBAT untuk MATA						
1.	asam fusidat					
	1.	sediaan topikal untuk mata		+	+	+
2.	kloramfenikol					
	1.	tts mata 0,5%	+	+	+	+
3.	tetrahidrozolin					
	1.	tts mata 0,05%		+	+	+
4.	tiamfenikol					
	1.	tts mata 0,6 mL		+	+	+
17. PSIKOFARMAKA						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
17.1 ANTIANSIETAS						
1.	alprazolam					
	Hanya untuk kasus : - <i>ansietas</i> - <i>Panic disorder</i>					
	1.	tab 0,5 mg				+
2.	diazepam					
	1.	tab 5 mg	+			+
3.	klobazam					
	1.	tab 10 mg				+
4.	lorazepam					
	1.	tab 0,5 mg				+
	2.	tab 1 mg				+
17.2 ANTIDEPRESI						
1.	amitriptilin					
	1.	tab 25 mg				+
2.	fluoksetin					
	1.	kaps 10 mg		+	+	+
	2.	kaps 20 mg				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
3.	sertraline					
	1.	tab 50 mg				+
17.3 ANTIPSIKOSIS						
1.	aripiprazole					
	1.	tab <i>dispersible</i> 10 mg				+
	2.	tab <i>dispersible</i> 15 mg				+
2.	flufenazine					
	1.	inj 25 mg/mL				+
3.	haloperidol					
	1.	tab 0,5 mg	+			
	2.	tab 1,5 mg	+	+	+	+
	3.	tab 5 mg	+			+
	4.	inj 5 mg/mL (i.m.)		+		+
		Untuk agitasi akut dan kasus kedaruratan psikiatrik.				
	5.	inj <i>long acting</i> 50 mg/mL				+
4.	klorpromazine					
	1.	tab salut 100 mg				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	inj 5 mg/mL (i.m.)				+
5.	klozapin					
	1.	tab 25 mg				+
6.	olanzapin					
	1.	tab 10 mg				+
	2.	inj 10 mg				+
7.	risperidon					
	1.	tab 1 mg				+
	2.	tab 2 mg				+
	3.	tab 3 mg				+
	4.	inj 25 mg				+
8.	trifluoperazin					
	1.	tab 5 mg				+
9.	quetiapin					
	1.	tab pelepasan lambat 200 mg				+
	2.	tab pelepasan lambat 300 mg				+
	3.	tab pelepasan lambat 400 mg				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
17.4 ANTIDEMENSIA						
1.	memantin					
	1.	tab 10 mg				+
2.	rivastigmin					
	1.	patch 9 mg				+
	1. Hanya diresepkan oleh dokter spesialis saraf. 2. Pemasangannya dilakukan oleh petugas. 3. Tidak digunakan ditempat yang ada ekskoriasi. 4. Harus ada edukasi.					
17.5 OBAT UNTUK GANGGUAN BIPOLAR						
1.	litium karbonat					
	1.	tab 200 mg				+
	2.	tab 400 mg				+
2.	valproat					
	1.	tab lepas lambat 250 mg				+
	2.	tab lepas lambat 500 mg				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
17.6 LAIN-LAIN						
1.	diazepam					
	1.	inj 5 mg/mL			+	+
	Hanya untuk pasien gaduh gelisah berat.					
18. RELAKSAN OTOT PERIFER dan PENGHAMBAT KOLINESTERASE						
18.1 PENGHAMBAT dan PEMACU TRANSMISI NEUROMUSKULER						
1.	atrakurium					
	1.	inj 10 mg/mL				+
2.	eperison					
	1.	tab 50 mg			+	+
3.	tizanidin					
	1.	tab 2 mg			+	+
18.2 OBAT untuk MIASTENIA GRAVIS						
1.	neostigmin					
	1.	inj 0,5 mg/ mL				+
2.	piridostigmin					
	1.	tab 60 mg				+
19. OBAT untuk SALURAN CERNA						
19.1 ANTASIDA dan ANTIULKUS						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
1.	antasida					
	1.	tab kunyah	+	+	+	+
2.	kombinasi :					
	a.	Mg(OH) ₂				
	b.	Al(OH) ₃				
	c.	dimetilpolisiloksan				
		1. tab	+	+	+	+
3.	lansoprazol					
	1.	kaps 30 mg			+	+
4.	omeprazol					
	1.	tab/kaps 20 mg		+	+	+
5.	pantoprazol					
	1.	inj 40 mg				+
6.	ranitidin					
	1.	tab 150 mg	+	+	+	+
	2.	inj 25 mg/mL			+	+
7.	sukralfat					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
	2.	sir 500 mg/5 mL	+	+	+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
19.2 ANTIEMETIK						
1.	dimenhidrinat					
	1.	tab 50 mg	+	+	+	+
2.	domperidon					
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
3.	metoklopramid					
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
	2.	inj 5 mg/mL				+
4.	ondansetron					
	1.	inj 2 mg/mL (i.v.)			+	+
19.3 ANTIHEMOROID						
1.	kombinasi : antihemoroid yang mengandung lidokain					
	1.	sup		+	+	+
	2.	sediaan topikal	+	+	+	+
19.4 ANTISPASMODIK						
1.	atropin					
	1.	inj 0,25 mg/mL (i.v./s.k.)				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
2.	hiosin butilbromida					
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
	2.	inj 20 mg/mL				+
19.5 OBAT untuk DIARE						
1.	attapulgit aktif					
	1.	tab	+	+	+	+
2.	garam oralit					
	1.	serb	+	+	+	+
3.	loperamid					
	Tidak untuk diare akut.					
	1.	tab 2 mg	+	+	+	+
19.6 KATARTIK						
1.	bisakodil					
	1.	tab 5 mg	+	+	+	+
	2.	sup 10 mg			+	+
2.	kombinasi :					
	a.	fenoftalein				
	b.	liq. parafin				
	c.	gliserin				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
		1. sup			+	+
3.	laktulosa					
	1.	sir 3,335 g/5 mL			+	+
20. OBAT untuk SALURAN NAPAS						
20.1 ANTIASMA						
1.	aminofilin					
	1.	tab 200 mg		+	+	+
	2.	inj 24 mg/mL				+
2.	budesonid					
	1.	aerosol 200 mcg/ <i>puff</i>				+
	2.	cairan ih 0,5 mg/mL			+	+
3.	budesonid/formoterol					
	1.	ih 80/4,5 mcg			+	+
	2.	ih 160/4,5 mcg				+
4.	epinefrin (adrenalin)					
	1.	inj 1mg/mL		+	+	+
5.	fenoterol					
	Hanya untuk serangan asma akut.					
	1.	aerosol 100 mcg/ <i>puff</i>				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
6.	flutikason propionat					
	Tidak untuk rumatan terapi asma.					
	1.	cairan ih 0,5 mg/dosis			+	+
7.	indakaterol maleat					
	1.	serb ih 150 mcg				+
8.	kombinasi :					
	a.	ipratropium bromida 0,5 mg				
	b.	salbutamol 2,5 mg				
		1. cairan ih	+		+	+
		2. ih 200 U MDI, <i>spray</i>				+
9.	kombinasi :					
	a.	salmeterol 50 mcg				
	b.	flutikason propionat 250 mcg				
	Tidak diberikan pada kasus asma akut.					
	1.	ih, 250 mcg/ <i>puff</i>				+
10.	prokaterol					
	Pasien asma yang disertai					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	dengan supraventrikular takikardia.					
	1.	tab 50 mcg				+
11.	salbutamol					
	1.	tab 2 mg	+	+	+	+
	2.	MDI/aerosol 100 mcg/dosis	+	+		+
	3.	cairan ih 1 mg/mL	+		+	+
12.	teofilin					
	1.	tab 150 mg	+	+	+	+
	2.	kapl 300 mg	+	+	+	+
13.	terbutalin					
	1.	inj 0,5 mg/mL			+	+
	2.	serb ih 0,5 mg/dosis			+	+
14.	tiotropium					
	1.	respimat ih 5 mcg				+
20.2 MUKOLITIK						
1.	bromheksin					
	1.	tab 8 mg	+	+	+	+
	2.	cairan ih 8 mg/4 mL			+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	3.	inj 2 mg/mL (i.v.)				+
2.	erdostein					
	1.	kaps 300 mg			+	+
20.3 EKSPEKTORAN						
1.	n-asetil sistein					
	1.	kaps 200 mg	+	+	+	+
2.	OBH					
	1.	sir	+	+	+	+
20.4 ANTITUSIF						
1.	kodein					
	1.	tab 10 mg				+
	2.	tab 20 mg				+
21. OBAT untuk TELINGA, HIDUNG dan TENGGOROK						
1.	karbo gliserin					
	1.	tts telinga 3%				+
2.	kloramfenikol					
	1.	tts telinga 3%	+	+	+	+
22. OBAT yang MEMENGARUHI SISTEM IMUN						
22.1 SERUM						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
1.	serum anti tetanus (A.T.S)					
	Disimpan pada suhu 2 - 8° C					
	1.	inj 1.500 IU/mL				+
23. VITAMIN dan MINERAL						
1.	asam askorbat (vitamin C)					
	1.	tab 100 mg	+	+	+	+
	2.	inj 200 mg/mL				+
2.	asam folat					
	1.	tab 400 mcg	+	+	+	+
3.	kombinasi:					
	a.	lesitin				
	b.	vit B ₁				
	c.	vit B ₂				
	d.	vit B ₆				
	e.	vit B ₁₂				
	f.	vit E				
		1. tab	+	+	+	+
4.	kombinasi:					
	a.	vit B ₁				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	b.	vit B ₆				
	c.	vit B ₁₂				
		1. tab		+	+	+
		2. inj				+
5.	piridoksin (vitamin B ₆)					
	1.	inj				+
6.	tiamin (vitamin B ₁)					
	1.	tab	+	+	+	+
24. OBAT dan BAHAN untuk GIGI						
24.1 ANTISEPTIK dan BAHAN untuk PERAWATAN SALURAN AKAR GIGI						
1.	eugenol					
	1.	cairan				+
24.2 BAHAN TUMPAT						
1.	bahan tumpatan sementara					
	1.	lar, serb				+
2.	glass ionomer ART (<i>Atraumatic Restorative Treatment</i>)					
	1.	lar				+
3.	komposit resin					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	set				+

B. DAFTAR PERBEKALAN KESEHATAN

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
ALAT KESEHATAN						
1	brankar	unit			+	+
2	defibrilator	unit			+	+
	Untuk pacu jantung					
3	EKG	unit			+	+
4	EKG monitor	unit			+	+
5	gunting berujung tumpul	piece			+	+
6	head lamp	piece				+
7	korentang	piece			+	+
8	laringoskop	piece			+	+
9	minor surgery set	set			+	+
10	nebulizer	unit			+	+
11	nierbeken	piece			+	+

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
12	oksigen tabung	tabung			+	+
13	pinset telinga	piece				+
14	pinset hidung	piece				+
15	pisau bisturi	piece				+
16	pulse oximetri	unit				+
17	pulse oximetri portable	unit			+	+
	Untuk melihat saturasi pasien.					
18	scoop strecher	unit				+
19	spekulum hidung	piece				+
20	standard infus	piece				+
21	standard syringe pump	piece			+	+
22	stetoskop	unit	+	+	+	+
23	syringe pump	unit			+	+
24	tensimeter	piece	+	+	+	+
25	termometer	piece		+	+	+
26	termometer infra red	piece			+	+
27	trolley emergensi	unit			+	+
28	tromol	piece			+	+

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
ALAT KESEHATAN HABIS PAKAI (GENERAL APPLIANCE)						
1	absorbent dressing ultra	piece	+		+	+
2	absorbent filtex hydroform	piece	+		+	+
3	absorbent wound dressings	piece	+		+	+
4	absorbent wound dressings alginat	piece	+		+	+
5	absorbent wound dressings anti bakteri	piece	+		+	+
6	absorbent wound dressings foam	piece	+		+	+
7	absorbent wound dressings hydrocolloid	piece	+		+	+
	Untuk luka basah.					
8	absorbent wound dressings hydrogel	piece	+		+	+
9	absorbent wound dressings silver	piece	+		+	+
10	adhesive bandage 20 x 20	piece	+		+	+
	Pertolongan pertama.					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
11	alat pelindung diri (APD) : apron dan google	piece				+
12	alkohol swab	box	+	+	+	+
13	arm sling	piece			+	+
	Penyangga tangan.					
14	bag valve mask	piece			+	+
15	benang bedah silk	piece				+
16	bidai	piece			+	+
17	blood set	piece				+
	(chamber besar, filter luas)					
18	catgut chromic + jarum	set			+	+
19	catgut plain+jarum	set			+	+
20	catheter tip (untuk disposable syringe 50 cc)	piece	+			+
	Untuk NGT (syringe) volume 50 cc					
21	collar neck	piece				+
	(Penopang leher, bahan plastik rigid,					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	soft)					
22	condom catheter	piece	+		+	+
23	cruck	piece				+
	Tongkat untuk patah tulang.					
24	diaper adult	pack @ 10				+
25	disinfektan alat medik dengan bahan aktif klorheksidin	btl			+	+
26	disposable syringe (retractable safety)	piece	+	+	+	+
27	elastic bandage	roll	+	+	+	+
28	electrode ECG	piece			+	+
29	endotracheal tube	piece				+
30	end to end	piece				+
31	extention tube	piece				+
32	feeding tube	piece				+
	Selang untuk memasukkan makanan ke saluran cerna.					
33	folley cathether	piece			+	+

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
34	framycetin sulfat gauze dressing	box			+	+
35	gauze swab	box				+
36	handrub	btl			+	+
	Untuk bedah/ tindakan steril.					
37	hidrogen peroksida, cairan konsentrat	btl				+
	Disimpan dalam botol.					
38	hydrofiber wound dressing	piece			+	+
39	hydrofiber dressing dengan ionic silver	piece				+
40	infus set	piece	+DEB	+	+	+
	Dapat dibuka dan ditutup, bahan baku selang terbuat dari PVC warna bening.					
41	IV cannula	piece				+
42	IV cathether	piece	+DEB	+	+	+
43	IV transparan/IV securement	tube			+	+
44	jackson rees adult	set				+

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
45	jarum lanset	piece	+	+	+	+
46	jelly EKG	btl			+	+
47	kapas hidrofil	gulung		+	+	+
48	kassa gulung besar	gulung				+
49	kassa hidrofil (gauze)	bks	+		+	+
50	kassa steril kecil	bks	+		+	+
51	laryngeal mask airway (LMA)	piece				+
52	mandrin	piece			+	+
53	masker	piece	+	+	+	+
54	masker antiviral	piece				+
55	masker nebulizer	piece			+	+
	Untuk terapi inhalasi dengan nebulizer.					
56	masker N 95	piece			+	+
57	masker non rebreathing (ada katup) untuk ICU	piece				+
58	masker rebreathing (tidak ada katup) untuk ICU	piece				+
59	nasal O2	piece	+		+	+

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
60	nasogastric tube (NGT)	piece				+
61	needle 25 G (retractable safety)	piece				+
	Hanya digunakan di laboratorium.					
62	needle pen 32 /Human atau analog insulin	piece			+	+
63	oropharyngeal air way	piece			+	+
64	paper EKG	piece			+	+
65	pembalut gips	piece				+
66	plaster of paris bandage	piece				+
	Sebagai pembalut gips.					
67	plester dengan antiseptik	piece		+	+	+
	Untuk menutup bekas luka karena infus dan luka kecil.					
68	plester hipoalergenik	roll	+	+	+	+
69	plester hipoalergenik dengan dispenser	roll	+	+	+	+

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
70	polypropylen surgical surface	piece				+
71	sarung tangan non steril/gloves non steril	piece			+	+
72	sarung tangan steril/gloves steril	piece			+	+
73	simple oxygen mask	piece			+	+
74	softband	piece			+	+
75	suction catheter	piece			+	+
76	surgical masker	piece			+	+
77	spacer portable	piece		+	+	
78	spalk	piece			+	+
	Untuk kondisi patah tulang.					
79	spatel tongue	piece			+	+
80	spinal needle	piece				+
81	three way catheter	piece				+
82	three ways stop cock	piece			+	+
83	torniquet	set			+	+
84	urine bag	piece	+	+	+	+
85	under pad	piece			+	+

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
86	venturi mask	piece				+
87	wing needle	piece		+	+	+
PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA						
1	antiseptik untuk cuci tangan	btl			+	+
2	cotton bud	piece				+
3	cotton swab	piece				+
4	disinfektan ruangan	btl			+	+
5	sarung tangan mandi	piece			+	+
6	tissue basah	piece			+	+
PRODUK DIAGNOSTIK IN VITRO						
1	anti HCV rapid	unit				+
2	glucose meter	piece	+DEB	+	+	+
3	glucose stick untuk glucose meter	btl	+DEB	+	+	+
4	HCG plano test	unit	+EMB			
5	imersi oil	btl				+
6	kit immunoassay untuk pemeriksaan typhoid	kit				+
7	kit pemeriksaan	kit				+

NO	NAMA PERBEKKES		SAT	KETERSEDIAAN			
				EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	troponin						
8	paket jenis pemeriksaan :						+
	1	elektrolit	paket				+
	2	hematologi	paket				+
	3	imunologi	paket				+
	4	kimia darah	paket				+
	5	urinalisis	paket				+
9	paket kontrol dan kalibrator		paket				+
10	pipet mikro		piece				+
11	pipet tip		piece				+
12	rapid tes Anti HIV		unit	+			+
	Untuk skrining penyalahgunaan obat.						
13	rapid tes HBsAg		unit				+
14	reagen pewarna		btl				+
15	spuit AGD		piece				+
16	tabung dengan <i>clot activator</i>		piece				+
17	tabung K3 EDTA		piece				+

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
18	tabung lithium heparin	piece				+
19	tabung plain	piece				+
20	tabung reaksi	piece				+
21	xylol	btl				+
X-RAY APPLIANCE DAN ACCESSORIES						
1	apron table Pb 0.5	piece				+
2	cairan automatic processing, developer	box				+
3	cairan automatic processing, foxer	box				+
4	cassette film rontgen	piece				+
5	film rontgen	box				+
6	tirai timbal untuk proteksi radiasi pada saat pemeriksaan radiologi	piece				+
7	x-ray bag/kantong film	box				+
BAHAN DAN PERALATAN LAINNYA						
1	alkohol 1 liter (70%)	btl	+			
2	alkohol 1 liter (90%)	btl				+

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
3	baju pasien	piece			+	+
4	bak sampah warna hitam	piece	+	+	+	+
5	bak sampah warna kuning	piece	+	+	+	+
6	baki obat	piece				+
7	botol water spray	piece		+	+	+
8	burette IV 100 mL	piece				+
9	cool box (kotak pendingin)	unit				+
10	dressing pack	piece				+
11	fiksasi kit	kit				+
12	full body cold pack	piece				+
13	gelang identitas pasien	piece			+	+
14	kantong kencing	piece		+	+	+
15	kantong plastik uk besar warna hitam	piece		+	+	+
16	kantong plastik uk besar warna kuning	piece	+		+	+
17	kantong plastik untuk obat uk kecil	piece	+		+	+

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
18	kantong plastik untuk obat uk sedang	piece	+		+	+
19	kertas perkamen	lembar				+
20	kunci untuk membuka regulator oksigen	piece			+	+
21	laken	piece			+	+
22	lemari alat	piece			+	+
23	lemari narkotika	piece				+
24	lemari obat	piece			+	+
25	mangkok obat kecil	piece			+	+
26	microscope slide	piece				+
27	mortar dan stamper	piece			+	+
28	mur oksigen	piece			+	+
29	perlak bantal	piece			+	+
30	perlak kasur	piece			+	+
31	pot urin	piece	+		+	+
32	rak tabung reaksi	unit				+
33	regulator tabung oksigen	piece			+	+
34	senter kecil	piece	+	+	+	+

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
35	sepatu boot	piece				+
36	skerm	piece			+	+
37	steril pouch	piece				+
38	stiker untuk gelang identitas	piece				+
39	tas emergensi kit	piece			+	+
40	tempat sputum tertutup	piece			+	+
41	termohigrometer	unit			+	+
42	termometer (untuk medical refrigerator)	unit				+
43	trolly alat tenun basah + penutup	unit			+	+
44	trolly alat tenun kotor + penutup	unit			+	+
45	trolly ganti balutan	unit			+	+
46	trolly obat	unit			+	+
47	trolly tabung kecil	unit			+	+
	Untuk mobilitas.					

C. PENERAPAN FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN HAJI

1. Klinik Kesehatan Haji Indonesia wajib menggunakan obat yang terdapat pada Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji.
2. Resep obat bernama dagang yang dituliskan oleh dokter namun tersedia produk dengan nama generik (*International Nonproprietary Names* (INN)), maka petugas Apotik/Depo daerah kerja dapat langsung mengganti obat tersebut dengan produk dengan nama generik INN (*auto switching*).
3. Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan jemaah haji perlu dilakukan penggunaan obat secara rasional yang disesuaikan dengan pedoman dan standar pengobatan serta ketentuan yang berlaku.
4. Apabila ada alasan yang rasional untuk penggunaan obat dan perbekalan kesehatan yang tidak tercantum dalam Formularium ini, dapat dimintakan kepada dokter setempat dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Dokter yang hendak meresepkan obat dan perbekalan kesehatan di luar Formularium Haji harus mengisi Formulir Permintaan Obat Non Formularium (Formulir 1) atau Formulir Permintaan Perbekalan Kesehatan Non Formularium (Formulir 2).
 - b. Formulir tersebut harus diketahui dan ditandatangani oleh Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan dan Kepala Seksi Kesehatan.
 - c. Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan menyerahkan usulan penggunaan obat dan perbekalan kesehatan non Formularium, kepada Kepala Sub Bidang Perbekalan Kesehatan untuk diketahui dan ditandatangani.
 - d. Kepala Sub Bidang Perbekalan Kesehatan menyampaikan kepada Kepala Bidang Kesehatan untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan.
 - e. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Bidang Kesehatan, Kepala Sub Bidang Perbekalan Kesehatan dapat melakukan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, yang kemudian obat dan perbekalan kesehatan akan diserahkan kepada Petugas Perbekalan Kesehatan.

5. Laporan efek samping obat dilakukan oleh dokter yang merawat dengan menggunakan Formulir Pelaporan Efek Samping Obat (Formulir 3).
6. Obat yang disediakan di dalam pesawat terbang yang digunakan untuk transportasi jemaah haji disesuaikan dengan peraturan penerbangan yang berlaku.
7. Bagi pengusul obat dan perbekalan kesehatan yang belum ada dalam Formularium untuk dicantumkan pada Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji, digunakan Formulir Usulan Penambahan/Pengurangan Obat (Formulir 4) atau Formulir Usulan Penambahan/Pengurangan Perbekalan Kesehatan (Formulir 5). Usulan ini wajib disertai dengan lampiran naskah uji klinik yang sah yang diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan yang ditujukan kepada Direktorat Pelayanan Kefarmasian.

MENTERI KESEHATAN,
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

TERAWAN AGUS PUTRANTO

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum dan Organisasi

Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum

NIP 196504081988031002

FORMULIR 1

FORMULIR PERMINTAAN OBAT NON FORMULARIUM

Wilayah Kerja :
Alamat :
Telp/Fax :

No	Nama Generik	Nama Dagang & Pabrik	Bentuk & Kekuatan Sediaan	Pasien	Indikasi	Alasan Permintaan	Jumlah yang diminta

.....,.....20
Dokter yang meminta,

(.....)
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan

(.....)
NIP.

Mengetahui,
Kepala Subbid Perbekalan Kesehatan

(.....)

Mengetahui,
Kepala Seksi Kesehatan

(.....)
NIP.

Menyetujui
Kepala Bidang Kesehatan

(.....)

FORMULIR 2

FORMULIR PERMINTAAN PERBEKALAN KESEHATAN
NON FORMULARIUM

Wilayah Kerja :
Alamat :
Telp/Fax :

NO	Nama Alat Kesehatan/ Bahan Medis Habis Pakai	Kemasan/ Ukuran	Pasien	Alasan Permintaan	Jumlah yang diminta

.....,.....20
Dokter yang meminta,

(.....)
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan

(.....)
NIP.

Mengetahui,
Kepala Subbid Perbekalan Kesehatan

(.....)
NIP.

Mengetahui,
Kepala Seksi Kesehatan

(.....)
NIP.

Menyetujui
Kepala Bidang Kesehatan

(.....)
NIP.

Formulir 3

FORMULIR PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT				Kode Sumber Data				
Nama (Singkatan)		Umur	Suku :	Berat Badan:		Pekerjaan :.....		
Kelamin (beri tanda X) Pria..... Wanita..... Hamil..... Tidak hamil..... Tidak tahu.....		☐ ☐ ☐ ☐ ☐		Penyakit Utama :		Kesudahan Penyakit Utama (beri Tanda X): ☐ Sembuh ☐ Meninggal ☐ Sembuh dengan gejala sisa ☐ Belum sembuh ☐ Tidak tahu		
				Penyakit/Kondisi lain yang menyertai (beri tanda X): ☐ Gangguan Ginjal ☐ Kondisi medis lainnya ☐ Gangguan Hati ☐ Faktor Industri, pertanian, kimia ☐ Alergi ☐ Lain-lain				
EFEK SAMPING OBAT (E.S.O)								
Bentuk/manifestasi E.S.O yang terjadi:			Saat/Tanggal mula terjadi			Kesudahan E.S.O. (beri tanda X): Tanggal:..... ☐ Sembuh ☐ Meninggal ☐ Sembuh dengan gejala sisa ☐ Belum sembuh ☐ Tidak tahu		
Riwayat E.S.O. yang pernah dialami:								
OBAT								
Nama Dagang/ Nama Generik/ Pabrik/IF	Bentuk Sediaan	No. Bacth	Beri tanda X untuk obat yang dicurigai	Pemberiaan				Indikasi Penggu naan
				cara	Dosis/ Waktu	Tgl. Mulai	Tgl. Akhir	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
Keterangan tambahan (misalnya : kecepatan timbulnya Efek Samping Obat, reaksi setelah obat dihentikan dan pengobatan yang diberikan untuk mengatasi ESO)				Data Laboratorium (bila ada)				
				Tgl. Pemeriksaan :, tgl20.... Tanda Tangan Pelapor				
				(.....)				

FORMULIR USULAN PENAMBAHAN/PENGURANGAN OBAT

Nama :
Asal :
Permintaan ke :

NO	KELAS TERAPI	NAMA OBAT (GENERIK)	BENTUK SEDIAAN/ KEKUATAN	USULAN			ALASAN
				PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PERUBAHAN	

.....20....
Tandatangan / cap dinas

Nama terang
NIP:

Formulir 5

FORMULIR USULAN PENAMBAHAN/PENGURANGAN
PERBEKALAN KESEHATAN

Nama :
Asal :
Permintaan ke :

NO	NAMA ALKES DAN BAHAN HABIS PAKAI	SATUAN	USULAN			ALASAN
			PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PERUBAHAN	

....., 20....
Tandatangan / cap dinas

Nama terang
NIP:

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

TERAWAN AGUS PUTRANTO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum
NIP 196504081988031002